

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT XYZ sesuai dengan unsur yang tertuang dalam COSO dan mengetahui apakah PT XYZ telah menerapkan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang secara efektif. Peneliti telah melakukan penelitian dalam bentuk wawancara dan dokumentasi, serta dilakukannya uji triangulasi sehingga mendapatkan kesimpulan:

- a. Pada unsur lingkungan pengendalian secara keseluruhan telah diterapkan secara efektif. Hal ini dilihat dari adanya integritas dan nilai etika melalui penerapan sanksi yang tegas apabila terdapat pelanggaran yang dilakukan, adanya 3M “Tidak Menerima, Tidak Membuat, dan Tidak Mengirim Barang NG (*Not Good*)” sebagai filosofi manajemen dan gaya operasional perusahaan, struktur organisasi yang jelas dengan pemisahan tugas dan tanggung jawab antar bagian, terdapat peranan komite audit untuk melakukan pengecekan *quality, safety, healthy, dan environment* perusahaan, serta pertimbangan pendidikan dan keahlian calon pekerja sebagai bentuk komitmen terhadap kompetensi. Hanya saja, unsur kebijakan dan praktik sumber daya manusia (SDM) masih kurang efektif karena terdapat inkonsistensi karyawan dalam melaksanakan prosedur sesuai standar operasional prosedur (SOP).
- b. Perusahaan telah melakukan penilaian risiko yang cukup efektif terkait risiko-risiko yang mungkin timbul dalam perusahaan. Risiko bencana seperti banjir telah diantisipasi perusahaan dengan pembuatan DAM, risiko lainnya seperti demo karyawan juga telah diantisipasi dimana setiap tahunnya perusahaan akan melakukan diskusi kenaikan upah karyawan. Hanya saja, risiko terkait unsur ketidaksengajaan seperti *human error* atau ketidak telitian karyawan akibat hilang fokus

dan kelelahan karena *shift* malam masih belum dapat diantisipasi secara penuh oleh perusahaan.

- c. Aktivitas pengendalian perusahaan secara keseluruhan dilaksanakan secara cukup efektif. Adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang baik antara penyimpanan asset dengan bagian akuntansi, dokumen dan catatan yang bernomor urut cetak, terdapat pengendalian fisik atas asset dan catatan melalui penerapan FIFO dan *stock opname*, serta adanya CCTV yang mendukung aktivitas pengendalian persediaan barang dagang perusahaan. Hanya saja, terkait kegiatan otorisasi transaksi dari atasan pada perusahaan masih belum efektif.
- d. Informasi dan komunikasi yang baik dalam perusahaan melalui penerapan sistem MRP (*Material Requirement Planning*) sebagai alat pengendalian terhadap persediaan, serta penyajian informasi dalam bentuk laporan harian maupun laporan bulanan setiap bagian perusahaan, menandakan bahwa informasi dan komunikasi telah berjalan secara efektif.
- e. Kegiatan pemantauan perusahaan masih kurang efektif, kurangnya aktivitas pemantauan dan SOP penjualan barang dagang yang kurang memadai menjadi celah timbulnya kendala perusahaan.
- f. Secara keseluruhan perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang secara efektif, dengan persentase efektivitas adalah 73,33% efektif dan 26,67% belum efektif.

6.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Sebelumnya peneliti diperbolehkan untuk melakukan observasi secara langsung pada PT XYZ, namun dikarenakan pandemi COVID-19 yang semakin meningkat mengakibatkan peneliti tidak diperbolehkan untuk melakukan observasi secara langsung di perusahaan.

- b. Peneliti tidak dapat mengikuti dan menyimak langsung mengenai proses penjualan barang dagang, dari proses penerimaan pesanan sampai pengiriman ke pelanggan dan proses pencatatan akuntansinya. Sehingga, peneliti tidak mengetahui secara persis bagaimana praktik dalam proses penjualan barang dagang perusahaan.
- c. Terdapat keterbatasan informasi dan dokumen yang didapatkan peneliti. Peneliti tidak dapat memperoleh dokumen-dokumen secara keseluruhan dan informasi yang didapatkan dari informan belum sepenuhnya mencukupi data yang dibutuhkan karena belum dijelaskan secara detail.

6.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran atau upaya yang dapat diberikan ke beberapa pihak yang diharapkan dapat memberikan manfaat kedepannya:

- a. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempelajari secara lebih mendalam mengenai sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi fenomena yang terjadi mengenai sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang dari sudut pandang pendekatan lainnya, seperti melalui pendekatan studi kasus, fenomenologi, ataupun etnografi. Sehingga penelitian menjadi lebih luas dan berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

- b. Saran Praktis

Sebaiknya perusahaan meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya melaksanakan SOP sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga dapat mengurangi inkonsistensi karyawan dalam melaksanakan prosedur sesuai SOP. Perusahaan diharapkan dapat melakukan evaluasi atas penerapan *shift* karyawan dan meningkatkan aktivitas pengendalian melalui kegiatan otorisasi dari atasan sebagai pihak yang berwenang dalam memberikan persetujuan atas aktivitas

atau transaksi yang terjadi. Selanjutnya, perusahaan sebaiknya melakukan pembaharuan atas SOP penjualan barang dagang yang diterapkan agar dapat meminimalisir kendala yang dialami perusahaan. Diharapkan dengan adanya saran-saran atau upaya tersebut, sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang perusahaan dapat menjadi lebih efektif.